

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. (2009). *Walkability and Pedestrian Safety in Boyle Height*.
<https://nacto.org/wp-content/uploads/2015/04/Pedestrian-Environmental-Quality-Index-Part-I.pdf>
- Anonimous. (2013). Biaya Transportasi di Indonesia Masih Tinggi.
<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/06/19/momv6m-biaya-transportasi-di-indonesia-masih-tinggi>
- Anonimous. (2013). Teror untuk Pedestrian.
http://m.harianjogja.com/baca/2013/02/26/gagasan-teror-untuk-pedestrian-382895?mobile_switch=mobile
- Anonimous. (2017). Portal S, Solusi Trotoar Nyaman untuk Difabel.
<http://news.unika.ac.id/2017/01/portal-s-solusi-trotoar-nyaman-untuk-difabel/>
- Badan Pusat Statistik. (2016). Kota Semarang Dalam Angka 2016. Semarang
- Bartels, C. Kolbe-Alexander, T., Behrens, R., Hendricks, S., & Lambert, E. V. (2016). Can the use of Bus Rapid Transit lead to a healthier lifestyle in urban South Africa? The SUN Study. *Journal of Transport and Health*, 3(2), 200–210. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2016.04.003>
- Bryan, Carolie dan Louis G. White. (1987). Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang. LP3ES. Jakarta.
- Chandra, S., Bari, M. E., Devarasetty, P. C., & Vadali, S. (2013). Accessibility evaluations of feeder transit services. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 52, 47–63. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2013.05.001>
- Corazza, M. V., Di Mascio, P., & Moretti, L. (2016). Managing sidewalk pavement maintenance: A case study to increase pedestrian safety. *Journal of Traffic and Transportation Engineering (English Edition)*, 3(3), 203–214. <https://doi.org/10.1016/j.jtte.2016.04.001>
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi Ketiga. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirgantara, H. B., dan Sambodo, A.T. (2015). Penerapan Model Importance Analysis dalam Studi Kasus: Analisis Kepuasan Konsumen Bhineka.com. *Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Bina Nusantara*. Jakarta.
- Frans, dkk. (2016). Persepsi Pejalan Kaki terhadap Keamanan dan Kenyamanan Jalur Trotoar di Pusat Kota Amurang, *Jurnal Arsitektur Daseng*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Gosh, S. (1999). Fundamental Issues in Intelligent Transportation Systems. *Part F: Journal of Rail and Rapid Transit*, vol. 213, 2: pp. 125-131.
- Hakim, C. (2003). A new approach to explaining fertility patterns: preference theory. *Population and Development Review*, 29(3), pp.349–374. Available at: <http://www3.interscience.wiley.com/journal/117976239/home>.

- Hensher, D.A. (1994). Stated preference analysis of travel choice: the state of practice. *Transportation*, 21(2), pp.107–133.
- Hidayati, I.Y., & Febriharjati, S. (2016). Pengembangan Transportasi Berkelanjutan di Kota Semarang. *Riptek Vol.10, No.1, Hal 43-56*. Semarang.
- Hu, J. H., Zhan, C. Z., Cheng, Z. F., & Wang, B. (2013). A research of pedestrian evacuation simulation for BRT station based on fine grid method. *Procedia Engineering*, 52, 137–144. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2013.02.118>
- Ismiyati dan Purwanto, D. (2004). Pengelolaan Transportasi Berwawasan Lingkungan Sebagai Dampak Perkembangan Perkotaan Tak Terkendali. *Jurnal MKTS*. Semarang.
- Iswanto, D. (2003). Mengkaji Fungsi Keamanan dan Kenyamanan bagi Pejalan Kaki di Jalur Pedestrian (Trotoar) Jalan Ngesrep Timur V Semarang . Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jane A. Bullock, George D. Haddow, Damon P. Coppola, 2013, Transportation safety and security, *Homeland Security*, 2013, Pages 145-160.
- Keita, L. (2012). Revealed Preference Theory , Rationality , and Neoclassical Economics : Science or Ideology. *Africa Development*, XXXVII(4), pp.73–116.
- Kenanthus, T., dkk. (2014). Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang. *Diponegoro Journal of Economic Vol 3 Nomor 1*. Semarang.
- Khantari, A. D., dkk. (2014). Penyusunan Skenario Kebijakan Untuk Pengembangan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang dengan Pendekatan Sistem Dinamik. *Teknik*, ISSN 0852-1697. Semarang.
- Mudrajat, Kuncoro. (2001). Metode Kuantitatif Edisi Pertama. Yogyakarta
- Mahardini, P. (2010). Evaluasi Kualitas Pelayanan Halte BRT di BWK I Koridor Mangkang-Penggaron, Universitas Diponegoro, Semarang
- Martila and James. (1977). Importance Perfomance Analisis, *Journal of Marketing*
- Miro, F. (2012). Pengantar Sistem Transportasi. Erlangga. Jakarta.
- Monteiro, F. B., & Campos, V. B. G. (2012). A Proposal of Indicators for Evaluation of the Urban Space for Pedestrians and Cyclists in Access to Mass Transit Station. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 54, 637–645. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.781>
- Morlok. (1978). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Mc, Graw Hill Inc,. New York.
- Morlok, E. K. (1995). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. *Penerbit Erlangga*. Jakarta.
- Muchtar, C. (2010). Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki : Studi Kasus Jalan Kedoya Raya-Arjuna Selatan. Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Muslihun, M. (2013). Studi Kenyamanan Pejalan kaki terhadap Pemanfaatan Jalur Pedestrian di Jalan Protokol Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Pattisinai, A. R. (2013). Kajian Kualitas Jalan Pahlawan Sebagai Jalur Pejalan Kaki di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Vol 9, September, hal 248-258.
- Peraturan Daerah Kota Semarang No 14 Tahun 2011. Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031. Semarang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 3 Tahun 2014, Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Jakarta.
- Rahmawati, M. (2009). Penentuan Jumlah dan Lokasi Halte Rute I *Bus Rapid Transit* (BRT) di Surakarta dengan Model *Set Covering Problem*. *Skripsi Teknik Industri Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Rubenstein. (1987). *A Guide to site and Environment Planning*. John Wiley & Sons, Inc, New York
- Saliara, K. (2014). Public Transport Integration: The Case Study of Thessaloniki, Greece. *Transportation Research Procedia*, 4, 535–552. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2014.11.041>
- Samuelson, P. & Bentham, J. (2016). Revealed preference theory. *Britannica Online Encyclopedia*, pp.1–2.
- Setyawan, H. (2012). Kualitas Layanan Transportasi Studi Kasus Trans Jakarta Busway di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Subiakto. (2009). Persepsi Pengguna dan Penyedia Jasa Terhadap Sistem Jaringan Transportasi Jalan (JTJ) yang mendukung pelabuhan di Kabupaten Belitung, *Universitas Diponegoro*. Semarang
- Sugiarto, dkk. (2003). *Teknik Sampling*. Gramedia Pustaka Utama. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi dan Chandrawatisna, C. (2006). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Corned Pronas Produksi PT. CIP, Denpasar Bali. *J. Tek. Ind.* Vol18(2), 106-117. Institut Pertanian Bogor.
- Tamin, O.Z. (2000). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. ITB. Bandung
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Kementerian Perhubungan RI, Jakarta
- Wardianto, G. (2016). *Trotoar untuk Pejalan Kaki*. Undip Press. Semarang.
- Whitehead, J.C. et al. (2007). Combining Revealed and Stated Preference Data To Estimate the Nonmarket Value of Ecological Services : an Assessment of the State of the Science. , 2005.
- Widodo, A. (2013). Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki terhadap Pemanfaatan Trotoar di jalan Protokol Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan No 1 Volume 15 Universitas Negeri Semarang*. Semarang.